

# Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kuliner Di Kabupaten Sukoharjo

**Byan Satia Wardhani<sup>1\*</sup>, Zulfa Irawati<sup>2\*</sup>**

[B100210188@student.ums.ac.id](mailto:B100210188@student.ums.ac.id)<sup>1\*</sup>, [Zulfa.Irawati@ums.ac.id](mailto:Zulfa.Irawati@ums.ac.id)<sup>2\*</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ums, Surakarta<sup>1,2\*</sup>

## Abstrak

The micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector has an important role in economic growth in Indonesia. MSMEs have a great influence on the country's economic growth because MSMEs can reduce the unemployment rate by growing new businesses which will later open job vacancies for the community and improve social welfare (Nadhiroh & Hermawan, 2024). This is also supported by a positive and enthusiastic public response to the existence of MSMEs. Competition between various businesses cannot be prevented in the business world. This type of research is a type of quantitative research, this study is also an explanatory research with a sample of 160 respondents. With results of 1) Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Management Behavior (The first hypothesis is accepted). 2) Financial Knowledge has a positive and significant effect on Financial Management Behavior (The second hypothesis is accepted). 3) Financial Attitudes have a positive and significant effect on Financial Management Behavior (The third hypothesis is accepted). 4) Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Attitudes affect Financial Management Behavior together. 5) Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Attitudes affect Financial Management Behavior by 24.2%.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Management Behavior*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global yang pesat, membuat aktivitas perekonomian semakin meningkat dan saling berkompetisi untuk meningkatkan persaingan pada bisnis dan ekonomi, yang membutuhkan keterampilan berinovasi dan menciptakan produk baru pada bisnis. Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. "UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian negara karena UMKM dapat mengurangi angka pengangguran dengan menumbuhkan usaha-usaha baru yang nantinya akan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan social" (Nadhiroh & Hermawan, 2024). "Hal ini juga didukung oleh respon masyarakat yang positif dan bersemangat dengan adanya UMKM. Persaingan antar berbagai usaha tidak dapat dicegah dalam dunia bisnis. Tidak jarang ada UMKM yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan

usahannya, khususnya usaha mikro” (Masruroh et al., 2023). Dalam arah pembangunan ekonomi pada bisnis, industri kreatif yang berfokus pada penggunaan keterampilan dan produktivitas dikatakan telah berubah menjadi tren baru dan pengetahuan yang kompetitif.

“Pemberdayaan sangat penting untuk keberlangsungan UMKM di masa yang akan datang karena banyak usaha yang didirikan oleh pelaku UMKM. Ini termasuk industri kuliner, mebel, percetakan, fashion, tekstil dan masih banyak lagi. Meskipun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian negara, terdapat berbagai masalah dan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM seperti keterbatasan modal kerja, teknologi, produksi, pemasaran, dan keterbatasan dalam hal mutu usaha, sehingga sulit untuk mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM memerlukan adanya dukungan pemerintah dan wawasan keuangan yang wajib untuk dapat bersaing di dalam maupun di luar negeri, serta memahami bagaimana mengatur keuangan yang akan dikeluarkan untuk memutar modal dan keuntungan yang disimpan” (Almira Fadya, 2019). “Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas penting dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara yang bijaksana, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha ataupun orang perorangan” (Arianti, 2020).

“Banyak komponen penting yang menjadi dasar dari timbulnya perilaku manajemen keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan. Literasi keuangan dapat mengimplementasikan berbagai macam pengetahuan keuangan, seperti pengetahuan umum, lingkup keuangan, investasi dan asuransi, sehingga dapat melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan yang bijaksana” (Florensa et al., 2024). Literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan, dan juga membantu pelaku usaha dengan pengetahuan akuntansi yang lebih dasar. “Oleh karena itu, jika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang tinggi, akan lebih mampu untuk mengelola usahanya termasuk pengelolaan anggaran, perencanaan penghematan dana usaha, dan pengetahuan dasar keuangan untuk mencapai tujuan” (Nadhiroh & Hermawan, 2024).

### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan perlu dilakukan dalam menjalankan usaha sebab tantangan keuangan berada di masa depan dapat lebih kompleks dari pada saat ini dan dianggap sebagai satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan menjelaskan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. “Perencanaan keuangan diperlukan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik, individu tidak akan terjebak dalam perilaku berkeinginan yang tidak terbatas” (Atikah & Kurniawan, 2021). “Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki” (Jurnal, 2022). “Tanggung jawab keuangan merupakan proses manajemen keuangan dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya. Kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Hal ini karena pelaku UMKM percaya bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat

diatur dengan mudah dan tidak akan berdampak buruk pada keberlangsungan usaha mereka jika mereka tidak melakukannya" (Intan P Benu et al., 2022).

Pengelolaan keuangan mencakup pencarian modal usaha untuk pengembangan bisnis, kemudian pengalokasian modal usaha untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Studi literatur menunjukkan bahwa UMKM yang mengelola keuangannya dengan baik cenderung lebih sukses dan bertahan lama. Hartati (2013) menjelaskan bahwa fungsi dari pengelolaan keuangan adalah:

- a. "Kegiatan pencarian dana (obtain of fund) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba".
- b. "Kegiatan mengalokasikan dana (allocation of fund) kegiatan yang ditujukan untuk pengelola pengguna dana dalam kegiatan perusahaan. Artinya sebagai pemimpin kelompok usaha harus mahir dalam mengelola keuangan agar mereka dapat memaksimalkan kegiatan usaha".

Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. "Ada tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen" (Carnahan et al., 2010). Pelaku UMKM harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang dimilikinya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Selain itu, laporan keuangan adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM, seperti penetapan harga dan keputusan pengembalian pasar. "Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan" (Hasmi & Jufri, 2023).

### **Literasi Keuangan**

Ditinjau secara umum literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dan harta benda seseorang, tingkat literasi ini berbeda untuk setiap orang sehingga berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan. "Pemahaman literasi keuangan sangatlah penting karena dapat membantu pelaku usaha dalam menggunakan uang secara bijak, membuat perencanaan, dan mengambil keputusan mengenai keuangannya" (Daffa et al., 2024). "Jika seseorang memiliki pandangan positif tentang uang, seperti menghargai uang dan menyadari bahwa mendapatkan uang itu tidak mudah, hal itu akan berdampak pada literasi keuangan mereka" (Aida & Rochmawati, 2022). Sebaliknya, jika individu memiliki sikap negatif terhadap keuangannya juga akan membentuk literasi keuangan yang negatif. Oleh karena itu, literasi yang baik dapat terbentuk dengan adanya sikap keuangan yang baik.

"Individu dengan tingkat literasi keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu presepsinya tentang masa depan (*obsesion*), tidak menggunakan uang untuk tujuan mengendalikan orang lain (*power*), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*), mampu menyesuaikan penggunaan uang untuk kebutuhan hidupnya (*inadequancy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), memiliki pandangan yang berkembang (*securities*) sehingga mampu mengontrol konsumsinya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan (*cash flow*), menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mengelola hutang yang dimiliki untuk kesejahteraan" (Herdjiono & Damanik, 2016).

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Istikomah et al.(2024), “terdapat empat aspek literasi keuangan: Pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, perlindungan keuangan melalui asuransi, dan investasi aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui investasi”. Pengetahuan keuangan yang diperoleh dapat mempengaruhi bagaimana menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia untuk pengambilan keputusan. Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah literasi keuangan. “Literasi keuangan penting untuk dapat membantu perkembangan bisnis UMKM dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas, dan daya saingnya” (Wulandari et al., 2024). Berdasarkan penelitian Fatoki (2014) pengukuran literasi wirausahawan dapat dilihat dari:

- a. “Perencanaan, penganggaran, dan pengendalian keuangan”.
- b. “Pemahaman tentang sumber pendanaan”.
- c. “Keterampilan terkait keuangan dan informasi serta penggunaan teknologi”.
- d. “Penggunaan asuransi”.
- e. “Terminologi bisnis”.
- f. “Pembukuan”.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan individu tentang konsep, prinsip, dan teknologi yang berkaitan dengan keuangan digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang memungkinkan untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal kesejahteraan. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan yang memenuhi cara pelaku UMKM mengelola keuangan mereka. “Pengetahuan keuangan bagaimana cara mengukur kemampuan setiap orang menyalani berbagai informasi ekonomi yang didapatnya sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang, dan dana pensiunnya” (Handayani et al., 2022).

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan mengenai faktor-faktor keuangan pribadi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Salah satu strategi dalam pengambilan keputusan perilaku manajemen keuangan adalah *financial skill*. Individu dengan pengetahuan yang kurang memadai akan menghambat pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya, baik dalam hal investasi, konsumsi, maupun tabungan. Sebaliknya individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang baik dalam pengambilan keputusan yang bertanggungjawab dan bijaksana.

“Pengetahuan keuangan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, tentang cara mengukur kemampuan setiap individu atau pelaku UMKM dalam menyalani berbagai informasi ekonomi yang di dapatnya sehingga memungkinkan untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, dan hutang. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat individu menggunakan uang dengan bijak, melainkan juga dapat memberi manfaat ekonomi” (Linting, 2020).

Menurut Beck et al dalam penelitian (Nadhiroh & Hermawan, 2024), “kinerja UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan cenderung lebih baik”. Pengetahuan keuangan yang kuat mengenai aspek keuangan seperti perencanaan anggaran, manajemen kas, dan manajemen resiko membantu UMKM mengelola sumber daya keuangannya secara efektif,

meningkatkan likuiditas, dan mengurangi resiko kebangkrutan. Selain itu, pengetahuan yang baik memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan juga mengoptimalkan penggunaan modal untuk jangka panjang. Berdasarkan penelitian Muttalib & Nasrullah (2022), pengukuran pengetahuan keuangan dapat dilihat dari:

- a. "Dasar keuangan pribadi".
- b. "Manajemen keuangan".
- c. "Manajemen kredit dan hutang".
- d. "Tabungan".
- e. "Investasi".

### **Sikap Keuangan**

Keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadinya disebut sebagai sikap keuangan ketika diaplikasikan pada sikap tersebut. "Prespektif sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat" (Manajemen et al., 2024). Memiliki keahlian keuangan yang baik memungkinkan untuk menabung dan melakukan investasi jangka panjang yang menguntungkan untuk masa depan. Kinerja bisnis sangat dipengaruhi oleh sikap keuangan manajernya. Hal ini adalah gabungan ide, informasi dan emosi tentang pembelajaran yang membantu pemilik bisnis membuat keputusan yang lebih baik.

"Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang memunculkan praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan dan tidak menimbulkan ketidaksepakatan. Jika individu memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik" (Napitupulu et al., 2021). Oleh karena itu, sikap keuangan yang baik penting bagi UMKM, karena dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang tepat terkait keuangan bisnis dan meningkatkan kinerja dan peluang keberhasilannya. Menurut Napitupulu et al. (2021) dalam penelitiannya "sikap keuangan mempunyai peran penting khususnya dalam menunjukkan upaya perilaku manajemen keuangan, atau sikap keuangan menimbulkan perilaku yang baik untuk mengelola keuangan yakni rencana penghematan, atau mengatur keuangan pribadi maupun keuangan di masa mendatang. Tercapai atau tidaknya perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh sikapnya". Berdasarkan penelitian Zahroh & Pangestuti, (2014), pengukuran sikap keuangan dilihat dari:

- a. "Menilai keuangan pribadi".
- b. "Keamanan dana".
- c. "Filosofi hutang".
- d. "Perilaku status keuangan pribadi".

### **METODE ANALISIS**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan dinyatakan dengan angka serta hasil dari perhitungan dan pengukuran. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang dikaitkan. "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan" (Djollong, 2014).

Penelitian ini juga merupakan penelitian eksplanasi, menurut Sari et al., (2022) "penelitian eksplanasi untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan.

Jenis penelitian ini jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya". Hipotesis sendiri menggambarkan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel bersosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Selain itu, penelitian eksplanasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori, atau bahkan sebaliknya melemahkan atau menggugurkan teori. "Penelitian eksplanasi cenderung bersifat deduktif dan bersifat kuantitatif, tujuannya adalah untuk menghasilkan data tentang jumlah kasus yang relatif besar dengan menggunakan analisis statistik dalam interpretasi data" (Strydom, 2013).

#### a. Populasi dan Sample

"Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Menurut Sugiyono dalam penelitian" (Amin et al., 2023) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo pada data terakhir yang tercatat pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 203.580.

Penentuan jumlah sampel minimum yang representatif menurut (Hair, 1998) adalah "tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10". Selanjutnya menurut (Hair, 1998) "menyajikan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 190-380 sampel, meskipun tidak ada ukuran sampel yang tepat". Jadi, sesuai dengan persyaratan SEM seperti yang telah ditentukan maka jumlah responden minimum untuk sampel penelitian ini adalah 160 responden dan sampel maksimumnya sebanyak 320 responden. Akan tetapi pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 160 responden, yang didapat dari  $32 \times 5 = 160$  responden.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian sehingga penelitiannya dapat berjalan dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan 5 poin skala Likert untuk mengukur setiap item variabel (1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju; dan 5 = sangat setuju).

#### c. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dengan program aplikasi software SmartPLS 4.0. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan melalui evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

##### **1. Evaluasi Outer Model**

Evaluasi *outer model* bertujuan untuk mengukur nilai validitas dan reliabilitas dari suatu model penelitian. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji apakah suatu *measurement* yang digunakan dalam penelitian itu valid dan reliabel. Evaluasi model ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas (*Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*), uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*), uji

multikolinearitas, serta uji normalitas.

#### **a. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang diujikan pada semua instrumen yang telah disebutkan sebelumnya. Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Tujuan dari nilai tersebut adalah untuk menguji validitas dari masing-masing indikator pada variabel tertentu. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi apabila berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang diukur. Meskipun demikian untuk tahap pengembangan skala pengukuran nilai *outer loading*  $> 0,5$  dianggap cukup. Uji *discriminant validity* dianggap valid apabila nilai AVE  $> 0,5$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas pada suatu instrumen dalam pengukuran suatu variabel penelitian yang digunakan. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* atau *composite reliability*  $> 0,7$  walaupun  $0,6$  masih bisa diterima.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah pada contoh regresi yang dilakukan terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Suatu model penelitian dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF  $< 5$ .

#### **d. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data terdistribusi normal jika memiliki nilai *Asymp (sig)*  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat pendistribusian data normal.

### **2. Evaluasi Inner Model**

Evaluasi *inner model* adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Evaluasi model struktural atau *inner model* dapat dilakukan dengan menggunakan *Coefficient Determination* ( $R^2$ ), Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*), dan Uji Hipotesis.

#### **a. Coefficient determination (R-Square)**

*Coefficient determination* ( $R^2$ ) dilakukan digunakan untuk melihat serta memprediksi besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Nilai *coefficient determination* ( $R^2$ ) berada pada rentang antara 0 dan 1. Apabila nilai  $R^2$  sebesar  $0,67$  ke atas maka termasuk dalam kategori baik, nilai  $R^2$  sebesar  $0,33-0,67$  termasuk dalam kategori sedang, serta nilai  $R^2$  sebesar  $0,19-0,33$  termasuk dalam kategori lemah.

#### **b. Uji Kebaikan (Goodness of Fit)**

Penilaian *goodness of fit* diketahui dari perhitungan nilai *Q-Square*.

Besaran nilai *Q-Square* memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ . Semakin tinggi nilai *Q-Square* maka model dapat dikatakan semakin baik.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini akan menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari masing-masing variabel penelitian dikarenakan terdapat variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *P-Values*. Suatu hipotesis dikatakan signifikan apabila memiliki nilai *P-Values*  $< 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai *P-Values*  $> 0,05$  maka hipotesis tersebut tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis pada program SmartPLS 4.0 dapat dilihat melalui tabel *path coefficient* dengan teknik *bootstrapping*.

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

“Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara seksama terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian” (Lestari et al., 2020).

H0 : tidak dapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Cara untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel bila F hitung  $> F$  tabel dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka H0 tidak didukung dan H1 didukung, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan bila F hitung  $< F$  tabel dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka H0 didukung dan H1 tidak didukung, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### 2. Uji t (Uji Parsial)

“Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian” (Lestari et al., 2020). Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

H0 : tidak dapat pengaruh positif secara parsial antara literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1: terdapat pengaruh positif secara parsial antara literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Bila t hitung  $> t$  tabel dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka H0 tidak didukung dan H1 didukung, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Bila t hitung  $< t$  tabel dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka H0 didukung dan H1 tidak didukung, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Data Responden

Deskripsi responden merupakan sebuah bagian untuk mendeskripsikan responden yang berpartisipasi memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tertentu dalam penelitian berdasarkan hal seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pendapatan. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga menghasilkan persepsi yang beragam. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner di Kabupaten Sukoharjo, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 160 responden. Pengumpulan data dilakukan secara online atau *web survey* menggunakan media kuesioner *google form* selama 7 hari. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria responden adalah pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Sukoharjo, berusia minimal 20 tahun, telah melakukan usaha minimal 2 tahun, pemilik atau pengelola UMKM. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert.

Kegunaan deskripsi responden pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha berdiri, jenis kuliner, omzet rata-rata per bulan, dan sudah pernah mengajukan pinjaman berapa kali. Domisili responden berdasarkan hasil jawaban responden sudah disebarkan. Dapat dilihat secara rinci distribusi responden sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin untuk mengetahui jenis kelamin. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel IV.1

Karakteristik Jenis Kelamin Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	73	45,6
Perempuan	87	54,4
<b>Jumlah</b>	160	100

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel IV.1 menjelaskan bahwa pada penelitian ini terdapat 160 responden yang kemudian diuraikan menjadi 73 orang berjenis kelamin laki-laki (45,6%) dan 87 orang berjenis kelamin perempuan (54,4%).

##### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia untuk mengetahui usia dari responden. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel IV.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	67	41,9
30-40	60	37,5

<40	33	20,6
<b>Jumlah</b>	160	100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.2 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan usia, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki rentang usia 20-30 tahun sebanyak 67 orang (41,9%), memiliki rentang usia 30-40 tahun sebanyak 60 orang (37,5%), memiliki rentang usia <40 tahun sebanyak 33 orang (20,6%).

### 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir pemilik atau pengelola UMKM Kuliner Kabupaten Sukoharjo. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	8	5
SMP	7	4,4
SMA / SMK	83	51,9
Lainnya..	62	38,7
<b>Jumlah</b>	160	100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.3 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 8 orang (5%), sebanyak 7 orang memiliki pendidikan terakhir SMP (4,4%), sebanyak 83 orang (51,8%) memiliki pendidikan terakhir SMA / SMK, sebanyak 62 orang (38,7%) memiliki pendidikan terakhir lainnya.

### 4. Deskripsi Lama Usaha Berdiri

Deskripsi responden berdasarkan lama usahanya berdiri. Distribusi frekuensi responden sebagai berikut:

**Tabel IV.4**

**Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha Berdiri**

Lama Usaha Berdiri (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
2-5	104	65
5-10	42	26,3
>10	14	8,8
<b>Jumlah</b>	160	100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.4 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan lama usaha berdiri dengan uraian lama usaha berdiri 2-5 tahun sebanyak 104 usaha (65%), lama usaha berdiri 5-10 tahun sebanyak 42 usaha (26,3%), lama usaha berdiri >10 tahun sebanyak 14 usaha (8,8%).

## 5. Deskripsi Jenis Usaha Kuliner

Deskripsi responden berdasarkan jenis usaha kuliner. Distribusi frekuensi responden sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Warung Makan	46	28,8
Makanan Ringan	24	15
Kue Kering	4	2,5
Warmindo	5	3
Coffe Shop	6	3,8
Usaha Minuman	20	12,5
Lainnya...	55	34,4
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.5 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan jenis usahanya. Sebanyak 46 orang (28,8) jenis usahanya warung makan, sebanyak 24 orang (15%) jenis usahanya makanan ringan, sebanyak 4 orang (2,5%) jenis usahanya kue kering, sebanyak 5 orang (3%) jumlah usahanya warmindo, sebanyak 6 orang (3,8%) jumlah usahanya coffe shop, sebanyak 20 orang (12,5%) jenis usahanya minuman, dan sebanyak 55 orang (34,4%) jenis usaha lainnya.

## 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Omzet Rata-rata Per Bulan

Deskripsi responden berdasarkan omzet rata-rata per bulan. Distribusi frekuensi responden sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Karakteristik Responden berdasarkan omzet rata-rata per bulan**

Omzet Rata-rata Per Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
<Rp 1.000.000	9	5,6
Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	79	49,4
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	55	34,4
>Rp 10.000.000	17	10,6
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.6 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan omzet rata-rata per bulan. Sebanyak 9 orang (5,6%) memiliki omzet rata-rata per bulan <Rp 1.000.000, sebanyak 79 orang (49,4%) memiliki omzet rata-rata per bulan RP 1.000.000-Rp 5.000.000, sebanyak 55 orang (34,4%) memiliki omzet

rata-rata per bulan RP 5.000.000-Rp.10.000.000, sebanyak 17 orang (10,6%) memiliki omzet rata-rata per bulan >Rp 10.000.000.

### 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Sudah Pernah Mengajukan Pinjaman Berapa Kali

Deskripsi responden berdasarkan sudah pernah mengajukan pinjaman berapa kali. Distribusi frekuensi responden sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Pernah Mengajukan Pinjaman Berapa Kali**

Mengajukan Pinjaman Berapa Kali	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah	76	47,5
1	31	19,4
2	30	18,8
>2	23	14,4
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV.7 menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan sudah pernah mengajukan pinjaman berapa kali. Sebanyak 76 orang (47,5%) tidak pernah mengajukan pinjaman, sebanyak 31 orang (19,4%) sudah pernah mengajukan pinjaman 1 kali, sebanyak 30 (18,8%) orang sudah pernah mengajukan pinjaman 2 kali, sebanyak 23 orang (14,4%) sudah pernah mengajukan pinjaman >2 kali.

### B. Deskripsi Jawaban Responden

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Deskripsi Jawaban Responden**

Deskripsi Jawaban Variabel Literasi Keuangan sebagai berikut:

No	pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rerata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran, pendapatan, dan pengeluaran.	0	19	55	46	40	160	3,6
2	Saya mampu menghitung laba dan rugi saya.	0	2	54	73	31	160	3,8
3	Saya mengetahui berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.	0	23	43	52	42	160	3,7
4	Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan usaha.	0	23	54	54	29	160	3,5

5	Saya mengikuti perkembangan informasi terkait keuangan dan ekonomi.	0	2	45	78	35	160	3,6
6	Saya mengerti tentang investasi dan bagaimana cara berinvestasi yang benar.	0	28	37	50	45	160	3,7
7	Saya memahami risiko dan keuntungan dari berbagai jenis pinjaman.	0	20	54	50	36	160	3,6
8	Saya dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan usaha.	0	15	50	55	40	160	3,7
Total		0	132	392	458	298	1280	3,7
Persentase (%)		0	10,31	30,62	35,78	23,28	100	

#### Deskripsi Jawaban Variabel Pengetahuan Keuangan

No	pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rerat a
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana.	0	20	35	46	59	160	4,2
2	Saya mengerti fungsi dan manfaat laporan keuangan bagi usaha.	9	5	45	61	40	160	3,6
3	Saya memahami istilah-istilah keuangan dasar, seperti aset, liabilitas, dan ekuitas.	7	12	40	61	40	160	3,4
4	Saya mengetahui cara menghitung rasio-rasio keuangan sederhana, seperti rasio profitabilitas.	0	6	42	57	55	160	4
5	Saya memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan teratur.	0	6	39	65	50	160	3,9
6	Saya mengetahui sumber-sumber informasi keuangan yang terpercaya.	1	6	42	62	49	160	3,9
7	Saya mengerti tentang inflasi dan dampaknya terhadap nilai uang.	6	6	40	57	51	160	4,2

8	Saya memahami konsep nilai waktu uang (time value of money).	3	5	40	52	60	160	4
Total		26	66	323	461	404	1.280	3,8
Persentase (%)		2,03	5,15	25,23	36,01	31,56	100	

#### Deskripsi Jawaban Variabel Sikap Keuangan

No	pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rerat a
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya merasa penting untuk mengelola keuangan usaha dengan baik.	5	10	16	65	64	160	4
2	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan.	1	1	3	63	92	160	4,2
3	Saya senang mencari informasi tentang keuangan.	9	13	28	59	51	160	3,8
4	Saya percaya bahwa perencanaan keuangan dapat membantu mencapai tujuan usaha.	0	5	20	79	56	160	4,1
5	Saya merasa nyaman berbicara tentang masalah keuangan dengan orang lain	28	40	42	24	26	160	4,1
6	Saya lebih suka menabung daripada menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang penting.	0	2	14	79	65	160	4,2
7	Saya disiplin dalam menjalankan anggaran keuangan yang telah dibuat.	2	10	13	68	67	160	4,1
8	Saya menghindari pinjaman yang tidak perlu.	2	15	17	57	69	160	4,1
Total		47	96	153	494	490	1.280	3,9
Persentase (%)		3,67	7,5	11,95	38,59	38,28	100	

#### Deskripsi Jawaban Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

No	pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rerat a
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya membuat anggaran keuangan secara rutin.	0	3	38	63	56	160	4
2	Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha.	0	4	38	64	54	160	3,4

3	Saya memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi.	1	5	30	71	53	160	4
4	Saya melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan usaha secara berkala.	0	6	34	71	49	160	4,1
5	Saya menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan usaha.	1	5	31	58	65	160	4,1
6	Saya melakukan investasi untuk mengembangkan usaha.	0	6	33	62	59	160	4
7	Saya mengelola utang dengan bijak.	1	5	27	61	66	160	4,1
8	Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk modal kerja atau pengembangan usaha.	2	4	33	66	55	160	4,6
Total		5	38	264	516	457	1280	4
Persentase (%)		0,39	2,96	20,62	40,31	35,7	100	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel IV.8 dapat dilihat pada variabel Literasi Keuangan memiliki rata-rata 3,7 yang berarti bahwa 160 responden setuju dengan adanya literasi keuangan dan memerankan peran penting dalam sistem keuangan mereka. Faktor seperti konsep dasar pengelolaan keuangan, menghitung laba dan rugi, jasa keuangan, perencanaan keuangan, perkembangan keuangan, investasi, serta risiko menjadi aspek utama yang membuat literasi keuangan penting untuk manajemen keuangan.

Pada variabel Pengetahuan Keuangan memiliki rata-rata 3,8 yang berarti bahwa responden setuju dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam konsep keuangan mereka. Sebanyak 160 responden menyatakan bahwa tidak hanya memahami istilah-istilah keuangan dasar tetapi banyak faktor seperti menyusun laporan keuangan dan fungsinya, menghitung rasio, pencatatan keuangan, inflasi, dan konsep nilai waktu luang yang penting dalam pengetahuan keuangan.

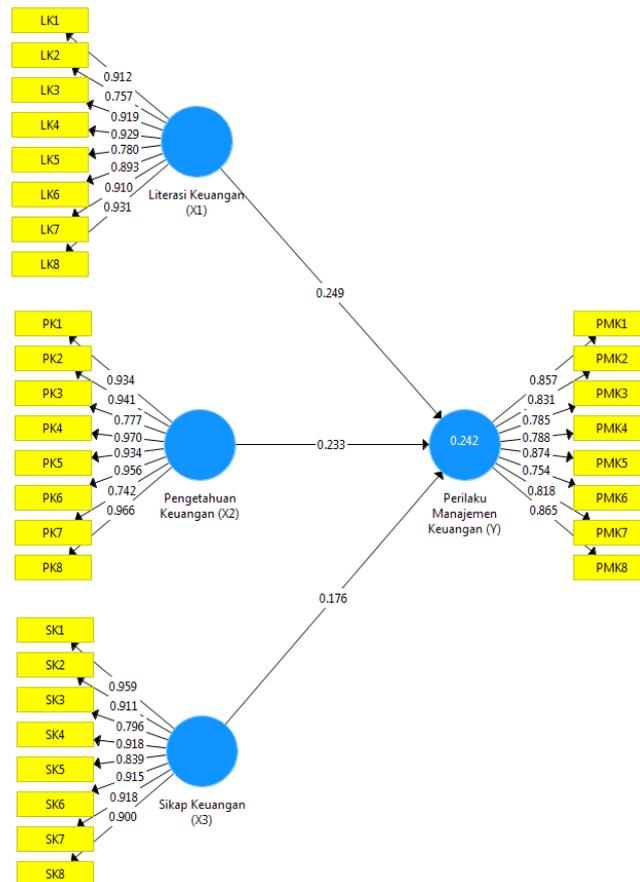
Pada variabel Sikap Keuangan memiliki rata-rata 3,9 yang berarti bahwa sebanyak 160 responden setuju dan menerapkan sikap keuangan merupakan faktor penting dalam sistem keuangan mereka. Mengelola keuangan dengan baik, pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, masalah keuangan, disiplin anggaran, dan pinjaman juga penting dalam sikap keuangan.

Pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan memiliki rata-rata 4 yang berarti bahwa sebanyak 160 responden setuju dan menerapkan perilaku manajemen keuangan dalam sistem keuangannya. Banyak faktor positif yang mendorong perilaku manajemen keuangan seperti membuat anggaran secara rutin, mencatat transaksi, evaluasi kinerja, serta mengelola hutang.

### C. Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis

#### 1. Evaluasi Outer Model

Evaluasi model ini merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari uji validitas (*convergent validity* dan *discriminant validity*), uji reliabilitas (*cronbach's alpha* dan *composite reability*), uji multikolinieritas.



**Gambar IV.1**  
**Outer Model**

Sumber: Data primer diolah, 2025

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas dari masing-masing indikator pada variabel tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* Smart PLS 4.0 yang dikategorikan menjadi dua uji, yaitu uji validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan uji validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), berikut penjabarannya:

#### 1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Pengujian ini untuk mengindikasikan layak atau validnya suatu indikator secara validitas konvergen apabila nilai *outer loading* > 0,7. Berikut nilai *outer loading* dari masing-masing indikator variabel penelitian ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Outer Loading Value**

	LK	PK	PMK	SK
LK1	0,912			
LK2	0,757			
LK3	0,919			

LK4	0,929	
LK5	0,78	
LK6	0,893	
LK7	0,91	
LK8	0,931	
PK1	0,934	
PK2	0,941	
PK3	0,777	
PK4	0,97	
PK5	0,934	
PK6	0,956	
PK7	0,742	
PK8	0,966	
PMK1		0,857
PMK2		0,831
PMK3		0,785
PMK4		0,788
PMK5		0,874
PMK6		0,754
PMK7		0,818
PMK8		0,865
SK1		0,959
SK2		0,911
SK3		0,796
SK4		0,918
SK5		0,839
SK6		0,915
SK7		0,918
SK8		0,900

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.9, nilai indikator variabel menunjukkan *outer loading* > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini valid.

## 2) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengindikasikan layak atau validnya setiap indikator dengan harus berkorelasi tinggi terhadap konstraknya secara validitas konvergen dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) >0,5. Berikut adalah nilai AVE dari masing-masing variabel penelitian ini:

**Tabel IV. 10**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

Average Variance Extracted (AVE)	
LK	0,777

<b>PK</b>	0,822
<b>SK</b>	0,676
<b>PMK</b>	0,803

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.10, dapat diketahui bahwa nilai setiap variabel menunjukkan *Average Variance Extracted (AVE)* >0,5, dengan rincian Literasi Keuangan sebesar 0,777, Pengetahuan Keuangan 0,822, Sikap Keuangan 0,676 dan Perilaku Manajemen Keuangan 0,803. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian ini dapat dikatakan valid atau baik secara *discriminant validity*.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability* >0,7. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari masing-masing variabel penelitian ini:

**Tabel IV.11**  
***Cronbach's Alpha dan Composite Reliability***

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite (rho_c)</b>	<b>Reliability</b>
<b>LK</b>	0,958	0,964	
<b>PK</b>	0,968	0,973	
<b>SK</b>	0,965	0,970	
<b>PMK</b>	0,931	0,943	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.11, setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* >7. Rincian nilai *cronbach's alpha* pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,958, Pengetahuan Keuangan sebesar 0,968, Sikap keuangan sebesar 0,965 dan Perilaku Manajemen Keuangan 0,931. Nilai *composite reliability* untuk variabel Literasi Keuangan 0,965, Pengetahuan Keuangan 0,973, Sikap Keuangan 0,970, dan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,943. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari setiap variabel penelitian ini reliabel.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki kriteria dengan nilai *inner Variance Inflation Factor (VIF)* <5 untuk dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah nilai *inner VIF* dari penelitian ini:

**Tabel IV.12**  
***Collinearity Statistics Value (VIF)***

	<b>LK</b>	<b>PK</b>	<b>SK</b>	<b>PMK</b>
<b>LK</b>				1,364
<b>PK</b>				1,261
<b>SK</b>				1,116

## PMK

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.12, nilai korelasi antar variabel menunjukkan VIF <5, dengan rincian variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 1,364, Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 1,261, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 1,116. dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas atau *non multicollinearity*.

## 2. Evaluasi Inner Model

### a. Coefficient Determination (R-Square)

Coefficient Determination (R-Square) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan Smart PLS 4.0 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

**Tabel IV. 13**  
**Nilai R-Square**

	R-Square
PMK	0,242

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.14, hasil analisis nilai R-Square ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,242 atau 24,2%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan (variabel independen) dapat menjelaskan variasi yang ada dalam variabel perilaku manajemen keuangan. Lalu, sisa dari perhitungan tersebut adalah (100% - 24,2% = 75,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

### b. Uji Keباikan (Goodness of Fit)

**Tabel IV. 14**  
**Goodness of Fit**

	AVE	R-Square
LK	0,777	
PK	0,822	
SK	0,803	
PMK	0,676	0,242
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,769</b>	<b>0,242</b>

Sumber: Data primer diolah, 2025

$$\begin{aligned}\text{Nilai GoF} &= \sqrt{\text{rata - rata AVE} \times \text{rata - rata R Square}} \\ &= \sqrt{0,769 \times 0,242} \\ &= \mathbf{0,431}\end{aligned}$$

Berdasarkan data yang tertera pada tabel IV.15, hasil analisis Goodness of Fit (GoF) pada penelitian ini didapatkan nilai 0,431, hal tersebut menandakan bahwa performa gabungan antara *outer model* dan *inner*

model dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam kategori *Goodness of Fit* (GoF) besar.

**Tabel IV. 15**  
**SRMR dan NFI**

	Saturated Model	Estimated Model
<b>SRMR</b>	0,059	0,059
<b>NFI</b>	0,711	0,711

Sumber: Data primer diolah, 2025

SRMR adalah ukuran kecocokan model, nilai SRMR yang lebih kecil menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menyesuaikan data. Nilai SRMR untuk model *saturated model* (jenuh) dan *estimated model* sama yaitu 0,059. Nilai ini dianggap cukup baik, menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik dengan data.

NFI membandingkan model yang sedang diuji dengan model null (model paling sederhana). Nilai NFI yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model yang lebih baik dibandingkan dengan model null. Nilai model NFI untuk model jenuh dan model estimasi sama yaitu 0,711. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa model yang dibangun memberikan peningkatan kecocokan yang cukup baik dibandingkan dengan model null.

### c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan *path coefficient* untuk melihat efek secara langsung.

#### 1) *Path Coefficient*

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan SmartPLS 4.0 dapat dilihat melalui tabel *path coefficient* dengan teknik *bootstrapping* dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan *P-Values*. Apabila nilai  $t_{hitung} > 1,96$  dapat diartikan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan untuk *P-Values* apabila nilainya  $< 0,05$  dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung antar variabel.

**Tabel.IV.16**  
***Path Coefficient, T Statistic, dan P-Values***

Hubungan Antara Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,249	2,944	0,003	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,233	2,913	0,004	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Sikap Keuangan (X3) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,176	2,350	0,019	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan Struktural:

$$Y = 0,249 X_1 + 0,233 X_2 + 0,176 X_3 + e$$

**1. Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Berdasarkan tabel IV.17, diketahui nilai *t statistics* sebesar **2,944** yang nilainya > 1,96 dan nilai P-Values **0,003** yang nilainya < 0,05 artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh signifikan** dari variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,249** artinya variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yang berarti bila variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) meningkat maka akan meningkatkan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar **24,9 %** dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis **H<sub>1</sub>** dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)" **diterima**.

**2. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>) secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Berdasarkan tabel IV.17, diketahui nilai *t statistics* sebesar **2,913** yang nilainya > 1,96 dan nilai P-Values **0,004** yang nilainya < 0,05 artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh signifikan** dari variabel Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,233** artinya variabel Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yang berarti bila variabel Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>) meningkat maka akan meningkatkan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar **23,3 %** dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis **H<sub>2</sub>** dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)" **diterima**.

**3. Terdapat Pengaruh Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Berdasarkan tabel IV.17, diketahui nilai *t statistics* sebesar **2,350** yang nilainya > 1,96 dan nilai P-Values **0,019** yang nilainya < 0,05 artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh signifikan** dari variabel Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,176** artinya variabel Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yang berarti bila variabel Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) meningkat maka akan meningkatkan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar **17,6 %** dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis **H<sub>3</sub>** dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)" **diterima**.

## Pembahasan

**a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Sukoharjo**

"Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan seseorang tentang keuangan dan harta benda mereka" (Daffa et al., 2024). Penting bagi pemilik bisnis untuk memiliki literasi keuangan yang baik karena dapat membantu menggunakan uang secara bijak. Literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, menghitung laba rugi, mengetahui berbagai produk dan jasa keuangan, memahami perencanaan keuangan, dan mengerti tentang investasi maka UMKM Kuliner semakin menerapkan Perilaku Manajemen Keuangan. "Seseorang yang memiliki pandangan positif tentang uang, dan menyadari bahwa mendapatkan uang tidak mudah, hal itu akan berdampak pada literasi keuangan mereka. Sebaliknya, seseorang yang memiliki pandangan negatif terhadap keuangannya juga akan memiliki literasi keuangan yang negatif" (Aida & Rochmawati, 2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, hipotesis pertama yang berisi "Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan" berarti diterima. Jadi  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni Neni, (2024) "yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan".

**b. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Sukoharjo**

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan tentang aspek keuangan pribadi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. "Pengetahuan keuangan memberikan manfaat bagi pemilik usaha, tentang cara mengukur kemampuan seseorang atau pelaku usaha dalam menerima informasi keuangan yang didapatkan, mampu untuk mengambil keputusan keuangan sehingga semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan tidak hanya membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, melainkan juga dapat memberi manfaat ekonomi" (Linting, 2020).

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, hipotesis kedua yang berisi "Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan" berarti diterima. Jadi  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan P Benu et al., (2022) yang menunjukkan bahwa "semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan".

**c. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Sukoharjo**

Sikap Keuangan adalah kecenderungan psikologis yang mengarah pada praktik manajemen keuangan yang disarankan tanpa kelemahan. "Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik" (Napitupulu et al., 2021). Oleh karena itu, sikap keuangan penting bagi pelaku usaha dalam membuat keputusan yang tepat terkait keuangan bisnis dan meningkatkan keberhasilan usahanya. Bila UMKM Kuliner mampu mengelola keuangan, pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, disiplin anggaran, dan menghindari pinjaman yang tidak perlu maka UMKM Kuliner semakin menerapkan Perilaku Manajemen Keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, hipotesis ketiga yang berisi "Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan" berarti diterima. Jadi  $H_3$  diterima  $H_0$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati et al., (2023) yang "menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan yang baik dan bertanggung jawab dapat diawali dengan sikap keuangan yang baik dan dapat diterima".

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dilakukan UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Hipotesis pertama diterima).
2. Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Hipotesis kedua diterima).
3. Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Hipotesis ketiga diterima).
4. Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan secara bersama-sama.
5. Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 24,2%.

## Referensi

- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM BATIK JUMPUTAN ( Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). admin,+10.+Robin+Alexander. <https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>.
- Almira Fadya, F. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 1–14.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. 14(1), 15–31.
- Aminah, S. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang , Kota Pendahuluan Perubahan luar biasa terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 82–93. doi: <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v12i1.3801>
- Aravik, H. (2016). Asuransi dalam Prespektif Islam. *Nurani*, 16(2), 25–50.

- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- BPKK Banda Aceh. (2021). Kebijakan Akuntansi Nomor 17 Akuntansi Belanja. *Bpkk.Bandaacehkota.Go.Id*, 1–4. <https://bpkk.bandaacehkota.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Lampiran-18-KEBIJAKAN-AKUNTANSI-BELANJA.pdf>
- Carnahan, S., Agarwal, R., & Campbell, B. (2010). The Effect of Firm Compensation Structures on the Mobility and Entrepreneurship of Extreme Performers. *Business*, 920(October), 1–43. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Daffa, M., Nurkhin, A., Maghfira, N. A., & Wedadjati, R. S. (2024). The Influence Of The Perception Of Business Actors About Accounting, Accounting Knowledge And Business Scale On The Use Of Accounting Information For MSMEs In The Special Region Of Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 541–554. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Elisabeth, J., Studi, P., Administrasi, I., & Riau, U. (2024). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. 14(2), 214–221.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fatmawati, N., & Fahrani, F. Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 403–414.
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal*

- Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hartati, S. (2013). Mikro , Kecil dan Menengah Oleh : Sri Hartati. *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 1–6.
- Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 41–52.  
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayah, A. N., & Irmami, R. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810.  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Intan P Benu, Y. S., Kabaga, M. S., & Yefta Sanam. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304–312.  
<https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7762>
- Istikomah, N., Lestari, B. A. H., & Ridhawati, R. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Attitudes, and Taxation Knowledge on The Performance and Sustainability Of Small and Medium Industries in Mataram City. *International Students Conference of Accounting & Business*, 3(1), 646–663.  
<https://conference.forkommsaunsoed.com/index.php/iscoab/article/view/226>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Jurnal, J. M. K. (2022). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*. 7(2), 68–77.
- Kasmir. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo. *Tujuan Kredit*, 5–24.
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(1), 109–124. <https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.339>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan), 159–178.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>

- Linda Althasya Nasruloh, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16–20. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.860>
- Linting, vanesa angelin chelzenia. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja. *Skripsi*.
- Manajemen, J. J., Oktober, N., Nadiyahani, P., & Lubis, K. S. (2024). *Implications of Financial Understanding and Attitude in The Context of Financial Management MSMEs*. 9(2), 1401–1406. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1978>
- Masrurroh, S., Dwi Wahyono, Muhaimin, Husnah Katjina, & Loso Judijanto. (2023). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2464–2471. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1728>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51245428/new-libre.pdf?1483877740=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DFactors\\_Affecting\\_Personal\\_Financial\\_Man.pdf&Expires=1697879366&Signature=L-K3dO9U0OwfKnR0b9Ygll5LSK8Moq4oQ8860O92tYZQQ2kfLMEPrZkxJP](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51245428/new-libre.pdf?1483877740=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DFactors_Affecting_Personal_Financial_Man.pdf&Expires=1697879366&Signature=L-K3dO9U0OwfKnR0b9Ygll5LSK8Moq4oQ8860O92tYZQQ2kfLMEPrZkxJP)
- Mustika, Nilawaty Yusuf, V. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Cmr*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>
- Muttalib, A., & Nasrullah, M. (2022). *The Influence of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Management Behavior on Culinary sector MSME Actors at Maros Regency*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320776>
- Nadhiroh, U., & Hermawan, A. (2024). *The Role Of Financial Management Knowledge In Mediating Financial Technology, Financial Literacy And Self-Efficacy On The Performance Of Culinary UMKM In Kediri City*. 03(03), 224–245.
- Nanda, H. D., & Christiana, I. (2024). Mediasi Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 10(1), 32–42. <https://doi.org/10.37058/jem.v10i1.10633>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/535/350>
- O'Neill, B., & Xiao, J. J. (2003). Financial fitness quiz: a tool for analysing financial behaviour. *Consumer Interest Annual*, 49. *WWW Document*. URL <http://Consumerinterests.Org>, 49(June 2002), 2001–2003.
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.

- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR: A STUDY OF SUKLA SATYAGRAHA CERTIFIED CULINARY MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN GIANYAR REGENCY. *Journal GEEJ*, 7(2), 42–58.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Putri, R. S., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Endratno, H. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior in MSME. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 136. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.15292>
- Rachmiyantono, R., Sri Ayuni, N. M., Sinta Lestari, N. K. D., Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(1), 131–138.
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Putra Dewanta, P. (2023). Research in Business & Social Science The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior : A study on culinary micro SMEs in. *International Journal Of Research In Business and Social Science*, 12(1), 165–173.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Strydom, H. (2013). An evaluation of the purposes of research in social work. *Social Work (South Africa)*, 49(2), 149–164. <https://doi.org/10.15270/49-2-58>
- Suciyantina, W. (2024). Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kabupaten Bandung Barat. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2509–2521. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2684>
- Sumarni Neni, puji isyanti A. M. Y. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kelurahan Karawang Kulon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4269–4279.
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Wahyuningsih, E., Sastraningsih, E., & Suryadi, N. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Self efficacy sebagai variabel mediasi Pada UMKM Kota Pekanbaru. *Msej*, 5(2), 6538–6550.
- Wulandari, A. T., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2024). The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance with Education as a Moderating Variable ( Study on MSMEs in the Culinary Sector in Malang City ). *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 03(04), 169–182.
- YULIANI, Y. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with

Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera.  
*Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421.  
<https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>

- Yulistia, R., & Iramani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. [http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajemen*, 2(3), 1–28.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>
- Zahroh, F., & Pangestuti, I. R. D. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7.*